

ABSTRAK

Nihayah, Zahrotun. 2014. Hubungan Asertif Dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: M. Bahrhun Amiq,M.Si

Kata kunci : *Asertif, Kebahagiaan*

Terbuka dan jujur merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, diantara penyebabnya adalah mereka tidak mau menyakiti ataupun menyinggung perasaan orang lain. sedangkan untuk mencapai kebahagiaan seseorang membutuhkan keterbukaan dan kejujuran. Untuk terbuka seseorang membutuhkan keterampilan dalam komunikasi, dimana tidak ada rasa takut menyakiti ataupun menyinggung perasaan orang lain, mereka bebas mengekspresikan pendapatnya, mengutarakan apa yang di sukai, apa yang tidak disukai apa yang di inginkan, dan dirasakan terhadap orang lain. Untuk itu diperlukan adanya perilaku Asertif di dalam sebuah hubungan social. Mahasiswa yang asertif ialah mereka yang selalu berfikir positif, mudah dalam menempatkan diri dapat melakukan aktifitas secara strategis, terarah, terkendali tanpa merugikan orang lain dan menyakiti orang lain.

Dari penjelasan diatas ada beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yakni bagaimana tingkat Asertif Mahasiswa Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013, Bagaimana tingkat kebahagiaan Mahasiswa Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013, dan bagaimana hubungan asertif dengan kebahagiaan Mahasiswa Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, dengan asertif sebagai variabel bebas, serta kebahagiaan variabel terikat. Sampel dalam penelitian adalah 60 mahasiswa, dari populasi sebanyak 241 mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Malang yang merupakan mahasiswa baru yang masih aktif mengikuti perkuliahan, Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 20% subjek mempunyai tingkat asertif tinggi, 65% sedang dan 15% rendah. Kemudian terdapat 21,7% subjek mempunyai tingkat kebahagiaan tinggi, 63,3 % sedang dan 15% rendah. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terdapat hubungan signifikan antara asertif dengan kebahagiaan. Sebagaimana ditunjukkan dengan hasil 0,657 maka dapat diartikan bahwa asertif mempunyai pengaruh terhadap kebahagiaan sebesar 65,7%. Korelasi yang signifikan ini dilihat dari $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Asertif memberikan kontribusi sebesar 65,7% sedangkan sisanya 34,3 % dikontribusikan faktor lain.